

**SISTEM INFORMASI KAS KECIL PADA
PT. CARPOTAMA ANUGRAH SEJATI**

Darmuji¹, M. Firman² Marya Ulpa³

Program Studi Akuntansi, Politeknik Jambi, Jambi, Indonesia

E-mail: darmuji@politeknikjambi.ac.id

Abstract

PT Carpotama Anugrah Sejati is a company engaged in the SPPBE (LPG Bulk Filling and Transportation Station) in Jambi. The management of data on expenditures and entries in the petty cashier of PT Carpotama Anugrah Sejati is still done manually so that the performance in the process of managing expenditure and income data still not optimal. In order to be more optimal, it is necessary to have a web-based accounting information system. The purpose of this study is to design a petty cash information system in accordance with correct accounting standards. The method of data collection is done by interview, observation, documentation and analysis of the systems used by the company. The result of this research is to produce a web-based petty cash information system with the fluctuation method that makes it easy to record petty cash funds using cash flow diagrams, DFD, ERD and MySQL for data processing. The result of this research is that the existence of this petty cash system can produce more efficient and accurate recording of petty cash funds

Keywords: System, Information, Petty Cash

Pendahuluan

Zaman globalisasi perkembangan teknologi begitu kompetitif dan cepat berubah, begitu juga dalam perkembangan perusahaan ataupun instansi pemerintahan telah menyadari manfaat potensi yang dapat dihasilkan teknologi informasi (IT). Sutabri (2014) teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Teknologi informasi sangat berpengaruh di sebuah bidang informasi manajemen sehingga dapat mendorong pihak manajemen perusahaan untuk meningkatkan

ekspektasi terhadap manfaat teknologi informasi, antara lain pengurangan waktu dalam menyampaikan layanan, peningkatan kualitas, dan pengelolaan kas kecil pada perusahaan.

Kas merupakan suatu aktiva lancar (*current assets*) yang meliputi uang logam, uang kertas atau sejenisnya yang bisa digunakan sebagai alat tukar dan mempunyai dasar pengukuran akuntansi. Kas merupakan aset yang paling lancar/likuid dan paling berisiko untuk pengendaliannya. Sehingga perlu manajemen kas yang seketat mungkin untuk menghindari hal-hal yang dapat merugikan perusahaan. Dana kas kecil (*petty cash fund*) adalah dana kas yang digunakan untuk membayar jumlah

Alamat Korespondensi

E-mail: darmuji@politeknikjambi.ac.id

pengeluaran yang relatif kecil namun tetap menjaga pengendalian secara memuaskan. Biasanya pengeluaran-pengeluaran yang dilakukan melalui dana kas kecil adalah pengeluaran-pengeluaran lain yang dilakukan bank atau cek (Weygandt dkk, 2013).

Penerapan sistem akuntansi dalam sebuah perusahaan dapat mengoptimalkan biaya operasional yang dikeluarkan dan dapat mengefektifkan jumlah tenaga kerja yang dimiliki. Salah satu sistem akuntansi yang digunakan oleh perusahaan adalah sistem dana kas kecil, sistem ini menangani pengeluaran kas kecil yang terjadi secara rutin pada sebuah perusahaan sehingga penerapan sistem pengeluaran kas kecil pada perusahaan sangatlah penting, mengingat kas kecil adalah aset yang mudah berubah dibandingkan dengan aset lain, sehingga kas kecil merupakan alat pembayaran yang selalu sedia untuk digunakan. Selain keperluan skala kecil, kas kecil merupakan kebutuhan operasional perusahaan yang bersifat harian dan juga kebutuhan yang mendadak yang perlu dilakukan dalam pengelolaan kas kecil (Rudianto, 2012).

PT. Carpotama Anugrah Sejati merupakan salah satu rekan kerja sama antara PT PERTAMINA (Persero) di bidang jasa pengisian dan transportasi pengangkutan LPG. PT. Carpotama Anugrah Sejati membentuk kas kecil yang digunakan untuk melakukan pengeluaran-pengeluaran seperti, ATK kantor, biaya bensin, pembelian air/makanan tamu, dan sebagainya tetapi masih menggunakan sistem manual dimana dapat mengakibatkan pencatatan ganda, dan kurang optimalnya dalam perhitungan pengeluaran kas kecil.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis tertarik untuk mengimplementasikan sebuah sistem akuntansi kas kecil pada PT Carpotama Anugrah Sejati yang dibangun dengan sistem akuntansi berbasis web untuk proses perhitungan pengeluaran kas kecil di PT. Carpotama Anugrah Sejati dapat berjalan secara sistematis maka penulis menggunakan aplikasi berbasis web dengan mengambil judul proyek akhir yaitu "Sistem Informasi Kas Kecil Pada Pt. Carpotama Anugrah Sejati"

Landasan Teori

Kas Kecil (*Petty Cash*)

Kas didefinisikan sebagai alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan, Kas kecil adalah sejumlah uang tunai tertentu yang disisihkan dalam perusahaan dan digunakan untuk melayani pengeluaran-pengeluaran tertentu. Kas kecil merupakan kas di perusahaan yang disediakan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya relative kecil dan tidak ekonomis jika dibayar dengan cek, misalnya: pengeluaran untuk membeli alat tulis kantor (ATK), biaya bensin,, pembelian air/makanan tamu, membayar telepon, membayar listrik dan sebagainya (Mardiasmo, 2010).

Berdasarkan pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa kas kecil merupakan unsur yang paling penting dalam suatu perusahaan, baik itu perusahaan dagang maupun manufaktur/industry mempunyai kas kecil dalam kegiatan operasionalnya, pengeluaran-pengeluaran yang termasuk dalam dana kas kecil itu biasanya pengeluaran yang sifatnya pengeluaran rutin karena fungsinya yang demikian penting, maka pada perusahaan/instansi yang berukuran menengah pun dana kas kecil ini sudah merupakan kebutuhan yang mutlak harus ada, dengan adanya kas kecil pada suatu perusahaan maka akan memberikan kemudahan pada pihak perusahaan dan memenuhi kebutuhan sehari-hari perusahaan.

Menurut Weygandt dkk, 2013 kas kecil termasuk harta yang dimiliki perusahaan, walaupun jumlahnya relatif kecil tapi tidak menutup kemungkinan untuk dijadikan objek penyelewengan, misalnya diambil oleh setiap karyawan. Oleh karena itu pengendalian terhadap kas kecil ini harus dilaksanakan. Dana kas kecil tidak dicampur dengan penerimaan lainnya dan harus dipisahkan dari aktivitas lainnya, sistem dan prosedur pencatatan pengeluaran yang dilakukan dari transaksi kas kecil harus didefinisikan, ditetapkan dengan tegas dan tidak berubah-ubah dalam kebijaksanaan perusahaan. Pengeluaran kas lebih baik jika pembayarannya dilakukan melalui cek, akan tetapi menggunakan cek untuk membayar

dalam jumlah kecil sangatlah tidak praktis dan menyulitkan. Sebagai contoh, sebuah perusahaan tidak mau mengeluarkan cek untuk membayar benda pos, makan siang karyawan, atau ongkos taksi. Metode umum untuk menanggapi pembayaran semacam ini adalah dengan menggunakan dana kas kecil (*petty cash fund*).

Menurut Mulyadi, 2016 sistem akuntansi kas kecil merupakan bagian dari sistem akuntansi yang disusun untuk transaksi dalam perhitungan pemakaian kas kecil. Dalam pengelolaan kas kecil dapat dilakukan dengan dua metode yaitu:

1. Sistem Dana Tetap (Imprest Funds System)

Sistem dana tetap merupakan suatu dana yang tersedia pada pemegang kas kecil, kas kecil system dana tetap bersifat permanen (tetap) jumlahnya. Dalam arti jumlah dana kas kecil selalu tetap sebesar dana yang diterima pada saat permulaan pembentukan. Pada system imprest pencatatan atas pengeluaran-pengeluaran kas kecil akan dilakukan pada saat pengisian kembali. Ciri-cirinya adalah sebagai berikut :

- a. Jumlahnya tertentu secara tetap untuk periode tertentu.
- b. Tidak perlu mengadakan jurnal pengeluaran kas.

2. Sistem Dana Berubah (Fluctuation Fund System)

Sistem dana berubah-ubah merupakan suatu dana yang tersedia pada pemegang kas kecil dan jurnalnya tidak tetap. Oleh sebab itu biasanya pengisian uang dari kas besar ke dalam kas kecil tidak dikaitkan dalam jangka waktu tertentu. Pengisian tersebut dilakukan sewaktu-waktu yaitu jika persediaan uang dalam kas kecil dirasakan sudah menipis. Pada system fluktuasi setiap menjadi pengeluaran atau transaksi dari kas kecil maka langsung dilakukan pencatatan.

Ciri-cirinya adalah sebagai berikut:

- a. Jurnalnya berubah-ubah
- b. Melakukan jurnal untuk pengeluaran kas.

Sistem

Menurut Syahrul dan Mulyati, 2018 sistem merupakan suatu bentuk integrasi antara satu komponen dengan komponen lain karena

sistem memiliki sasaran yang berbeda untuk setiap kasus yang terjadi yang ada didalam sistem tersebut. Sistem merupakan sekumpulan elemen yang saling terintegrasi serta melaksanakan fungsinya masing-masing untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sistem terdiri dari berbagai unsur yang saling melengkapi dalam mencapai tujuan dan sasaran. Unsur-unsur yang terdapat dalam sistem itulah yang disebut dengan subsistem. Subsistem-subsistem tersebut harus saling berhubungan dan berintraksi melalui komunikasi yang relevan sehingga sistem dapat bekerja secara efektif dan efisien.

Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan (Mulyadi, 2016). Sistem merupakan kumpulan elemen-elemen yang saling terkait dan bekerja sama untuk memproses masukan (input) yang ditujukan kepada sistem tersebut dan mengolah masukan tersebut sampai menghasilkan keluaran (output) yang diinginkan (Kristanto, 2015). Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem ini adalah sekelompok komponen dan elemen yang digabungkan menjadi satu untuk mencapai tujuan tertentu dan digunakan untuk mempermudah aliran informasi, materi atau energy untuk mencapai suatu tujuan dalam sebuah perusahaan.

Sistem Informasi

Menurut Aisyah dan Falgenti, 2017 sistem informasi adalah kumpulan elemen-elemen yang saling berkaitan dan menangani pemrosesan masukan atau input sehingga menghasilkan keluaran yang diinginkan. Sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan laporan-laporan yang diperlukan oleh pihak luar tertentu. Sistem informasi mengolah data data menjadi informasi yang bernilai untuk mendukung manajemen mengambil keputusan. Karena peran strategis sistem informasi berperan penting dalam tumbuh kembang organisasi dan perusahaan.

Zulnalis (2016) menyatakan sistem informasi berguna sebagai suatu alat untuk menyajikan informasi sedemikian rupa sehingga bermanfaat bagi penerimanya. Tujuannya adalah untuk menyajikan informasi guna pengambilan keputusan pada perencanaan, pemrakarsaan, pengorganisasian, pengadilan kegiatan operasi suatu perusahaan yang menyajikan sinergi organisasi pada proses. Sistem informasi merupakan serangkaian komponen berupa manusia, prosedur, data dan teknologi (seperti computer) yang di gunakan untuk melakukan sebuah proses untuk menghasilkan informasi yang bernilai untuk pengambilan keputusan.

Metodologi

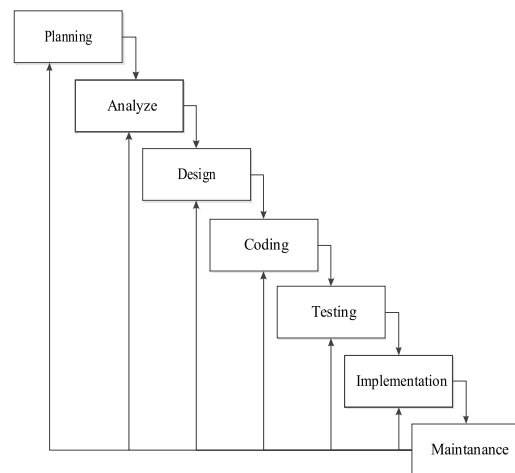
Penulis melakukan penelitian di PT Carpotama Anugrah Sejati yang berlokasi di Jl. Sultan Agung No.50, Simpang Pulai, Kec. Ps. Jambi, Kota Jambi, Jambi 36124. Objek kajian penulis dalam penulisan penelitian ini adalah Sistem Informasi Kas kecil Pada PT. Carpotama Anugrah Sejati. Untuk mendapatkan kelengkapan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian maka yang dijadikan teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut: wawancara, observasi, dokumentasi dan analisa sistem.

Metode Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem pada penelitian ini penulis menggunakan model SDLC (*Software Development Life Cycle*). System Development Life Cycle (SDLC) adalah proses pembuatan dan perubahan sistem serta model dan metodologi yang digunakan untuk mengembangkan sebuah sistem. SDLC juga merupakan pola yang diambil untuk mengembangkan sistem perangkat lunak, yang terdiri dari tahap-tahap seperti rencana (*planning*), analisa (*analyze*), perancangan (*design*), pengkodean (*coding*), pengujian (*testing*), penerapan (*implementation*), dan perawatan (*maintenance*).

Model SDLC yang dipakai dalam penelitian ini adalah model Waterfall. Waterfall Model atau *Classic Life Cicle* merupakan model yang paling banya dipakai dalam *Software Enginnering* (SE). Penulis menggunakan metode pengembangan sistem dengan model waterfall sebagai kerangka kerjanya, karena pada

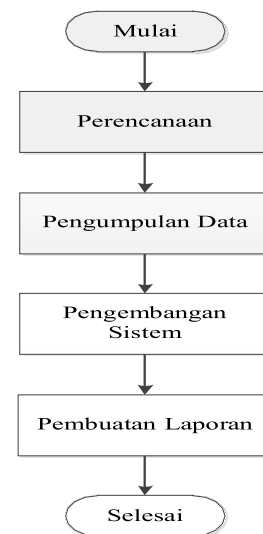
prinsipnya permodelan dengan menggunakan model waterfall pengembangannya dilakukan secara sistematis dan terarah dari tahap sistem, secara berurutan melalui tahap analyze, tahap design system, coding, testing, dan implementation serta maintenance dan dapat kembali ketahap awal apabila semua tahapan pengembangan sistem telah dilalui dan menemui kendala.



Gambar 1. Model Waterfall

Kerangka Kerja

Penulis menggunakan sebuah alat penelitian, dimana alat tersebut merupakan seperangkat alat yang mendukung aktifitas dalam penelitian, yaitu dengan menggunakan perangkat lunak (*Software*) XAMPP, Adobe Dreamweaver dan perangkat keras (*Hardware*). Tahap-tahap penelitian yang telah penulis susun adalah sebagai berikut :



Gambar 2. Kerangka Kerja

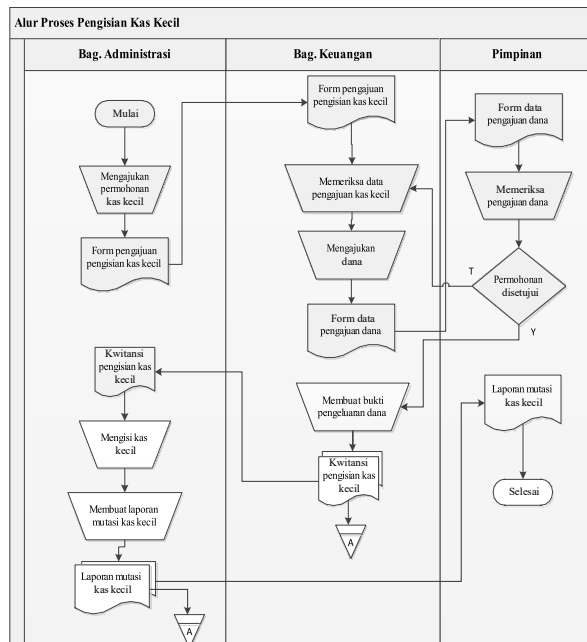
Hasil dan Pembahasan

PT. Carpotama Anugrah Sejati yang memiliki sebuah sistem dalam melakukan pengelolaan data kas kecil yang dilakukan masih secara manual. Dalam pengelolaan seperti ini membutuhkan waktu yang relatif lama karena datanya yang terpisah.

Pembentukan kas kecil ditunjukkan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil. Pada sistem pengelolaan kas kecil di PT. Carpotama Anugrah Sejati sudah terkomputerisasi namun terbatas dan proses pendataannya masih rumit dengan pencatatan manual sehingga membutuhkan ketelitian, meskipun sistem yang digunakan sudah terkomputerisasi tetapi masih belum efektif karena tidak memiliki database yang update serta penyimpanan relatif kurang aman karena dapat digunakan oleh siapa saja.

Prosedur Pengolahan Sistem Informasi Kas Kecil Pada PT. Carpotama Anugrah Sejati.

Bagan alir sistem yang sedang berjalan pada Sistem Informasi Kas Kecil Pada PT. Carpotama Anugrah Sejati mengenai prosedur pengisian dana kas kecil.



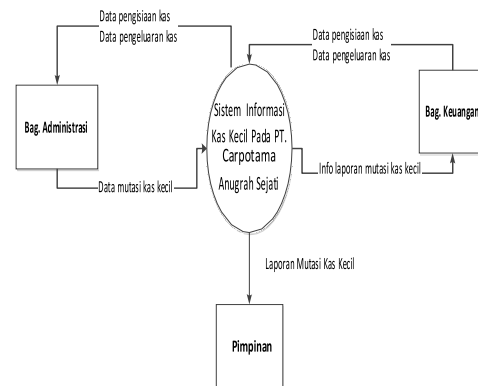
Gambar 3. Bagan Alir Dokumen Pengisian Kas Kecil

1. Admin mengajukan permohonan pengisian dana kas kecil.

2. Manager keuangan meminta bukti pengeluaran-pengeluaran sebelumnya.
3. Admin mengcopy semua lampiran bukti-bukti yang telah dikeluarkan atau dibayarkan sebagai lampiran guna permohonan dana.
4. Admin kemudian mengajukan semua lampiran kepada manager keuangan untuk disetujui.
5. Manager keuangan kemudian mengecek lampiran-lampiran yang diajukan oleh admin dan disetujui
6. Setelah semua disetujui oleh manager keuangan, kemudian manager keuangan memberikan dana untuk pengisian kas kecil.

Desain Konteks

Diagram konteks adalah suatu diagram yang menggambarkan atau menjelaskan secara keseluruhan atau secara umum dari sistem yang telah dibuat. Berikut adalah diagram konteks yang merupakan suatu diagram yang menggambarkan atau menjelaskan secara keseluruhan atau secara umum dari sistem yang telah dibuat.



Gambar 4. Diagram Konteks Pengolahan Data

Pembahasan

Dari proses perancangan yang sudah dilakukan maka untuk hasil atau tampilan aplikasi dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

1. Tampilan halaman home ini menampilkan halaman utama saat program dijalankan dan berhasil melakukan login. Berikut adalah gambar halaman home yang terlihat pada gambar dibawah ini.



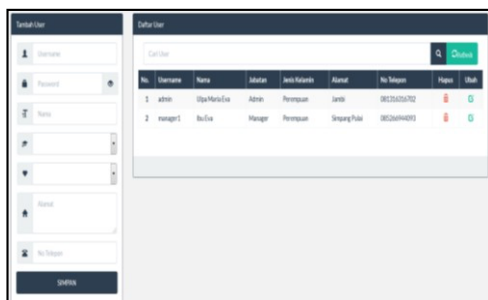
Gambar 6. Halaman Utama Home

2. Tampilan login ini menampilkan halaman login untuk masuk ke halaman utama program, dengan cara mengisikan *username* dan *password* dengan benar. Berikut adalah gambar tampilan login yang terlihat pada gambar dibawah ini.



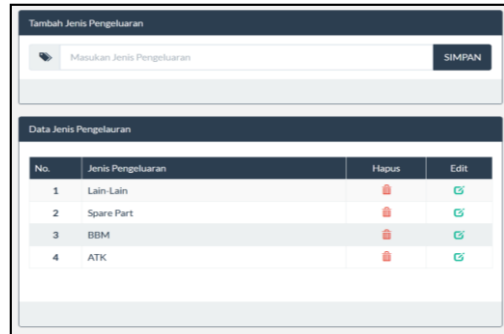
Gambar 7. Tampilan Login

3. Tampilan tambah user menampilkan halaman untuk menginputkan data user. Berikut adalah gambar tampilan tambah user yang terlihat pada gambar dibawah ini.



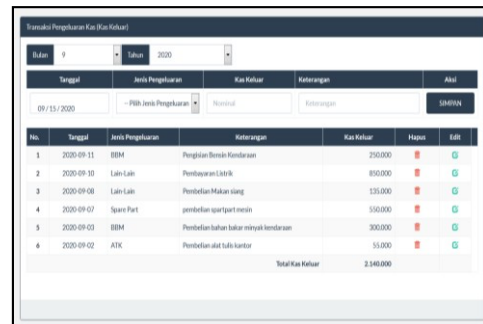
Gambar 8. Tampilan Tambah User

4. Tampilan input jenis pengeluaran ini menampilkan halaman untuk menginputkan data jenis pengeluaran. Berikut adalah gambar tampilan input jenis pengeluaran yang terlihat pada gambar dibawah ini.



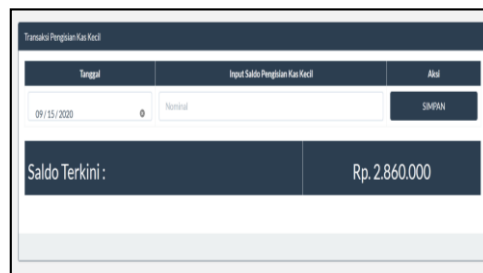
Gambar 9. Tampilan Input Jenis Pengeluaran

5. Tampilan input kas keluar ini menampilkan halaman untuk menginputkan data kas keluar. Berikut adalah gambar tampilan input kas keluar yang terlihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 10. Tampilan Input Kas Keluar

6. Tampilan input pengisian kas kecil ini menampilkan halaman untuk menginputkan data penambahan saldo. Berikut adalah gambar tampilan input pengisian kas kecil yang terlihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 11. Tampilan Input Pengisian Kas Kecil

7. Tampilan laporan jenis pengeluaran ini menampilkan halaman untuk data laporan jenis pengeluaran. Berikut adalah gambar tampilan laporan jenis pengeluaran yang terlihat pada gambar dibawah ini

PT. Carpotama Anugerah Sejati
Jl. Lingkar Barat Kelurahan Kenali Asan Bawah, Kecamatan Kota Baru

Laporan Jenis Pengeluaran Kas

No.	Jenis Pengeluaran
1.	ATK
2.	BBM
3.	Lain-Lain
4.	Spare Part

Senin, 10 Agustus 2020
Mengetahui,

Ulpa Maria Eva

Gambar 12. Tampilan Laporan Jenis Pengeluaran

PT. Carpotama Anugerah Sejati
Jl. Lingkar Barat Kelurahan Kenali Asan Bawah, Kecamatan Kota Baru

LAPORAN MUTASI KAS KECIL
Dari Tanggal 01 September 2020 - 30 September 2020

No.	Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
1.	2020-09-01	Pengisian Kas Kecil	0,000.000	0	5,000.000
2.	2020-09-02	Pembelian alat tulis kantor	0	55.000	4.945.000
3.	2020-09-03	Pembelian bahan bakar minyak kendaraan	0	300.000	4.645.000
4.	2020-09-07	Pembelian sparepart mesin	0	550.000	4.095.000
5.	2020-09-08	Pembelian Makan siang	0	135.000	3.960.000
6.	2020-09-10	Pembayaran Listrik	0	850.000	3.110.000
7.	2020-09-11	Pengisian Bensin Kendaraan	0	250.000	2.860.000
Total Pengisian Kas Kecil:				Rp. 5.000.000	
Total Kas Keluar:				Rp. 2.140.000	
Saldo Terkini:				Rp. 2.860.000	

Selasa, 15 September 2020
Mengetahui,

Ulpa Maria Eva

Gambar 15. Tampilan Laporan Mutasi Kas Kecil

8. Tampilan laporan user ini menampilkan halaman untuk data laporan user. Berikut adalah gambar tampilan laporan user yang terlihat pada gambar dibawah ini.

PT. Carpotama Anugerah Sejati
Jl. Lingkar Barat Kelurahan Kenali Asan Bawah, Kecamatan Kota Baru

Laporan User Program

No.	Nama	Alamat	HP	Username	Jabatan
1.	Ibu Eva	Simpang Pulai	085266944093	manager1	Manager
2.	Ulpa Maria Eva	Jambi	081316316702	admin	Admin

Senin, 10 Agustus 2020
Mengetahui,

Ulpa Maria Eva

Gambar 13. Tampilan Laporan User

9. Tampilan laporan kas keluar ini menampilkan halaman untuk data laporan kas keluar. Berikut adalah gambar tampilan laporan kas keluar yang terlihat pada gambar dibawah ini.

PT. Carpotama Anugerah Sejati
Jl. Lingkar Barat Kelurahan Kenali Asan Bawah, Kecamatan Kota Baru

LAPORAN KAS KELUAR - Dari Tanggal 01 September 2020 - 30 September 2020

No.	Tanggal	Jenis Pengeluaran	Keterangan	Kas Keluar
1.	2020-09-11	BBM	Pengisian Bensin Kendaraan	250.000
2.	2020-09-10	Lain-Lain	Pembayaran Listrik	850.000
3.	2020-09-08	Lain-Lain	Pembelian Makan siang	135.000
4.	2020-09-07	Spare Part	Pembelian sparepart mesin	550.000
5.	2020-09-03	BBM	Pembelian bahan bakar minyak kendaraan	300.000
6.	2020-09-02	ATK	Pembelian alat tulis kantor	55.000
Total Kas Keluar:				Rp. 2.140.000

Selasa, 15 September 2020
Mengetahui,

Ulpa Maria Eva

Gambar 14. Tampilan Laporan Kas Keluar

10. Tampilan laporan mutasi kas kecil ini menampilkan halaman untuk data laporan mutasi kas kecil. Berikut adalah gambar tampilan laporan mutasi kas kecil yang terlihat pada gambar dibawah ini.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada kas kecil di PT Carpotama Anugerah Sejati dapat mengambil beberapa kesimpulan yaitu: dengan adanya sistem informasi akuntansi kas kecil berbasis web dibuat untuk mempermudah kinerja dalam pengelola penatatan pengeluaran dana kas kecil yang lebih lebih akurat pada PT Carpotama Anugerah Sejati. PHP dan database MySQL sebagai alat bantu penulis dalam merancang aplikasi serta dapat digunakan sebagai tempat penyimpanan data yang dapat dimanfaatkan untuk mengelola data kas kecil. Aplikasi ini dapat menghasilkan laporan yaitu laporan pencatatan dan pengeluaran kas kecil menggunakan metode fluktuasi didalamnya. Dengan adanya sistem informasi kas kecil dalam pencatatan dan pengeluaran tidak perlu lagi menghitung karena akan secara otomatis berkurang dan bertambah, untuk laporan akan dengan mudah dan cepat dicetak karena sistem ini memiliki penyimpanan database.

Daftar Referensi

- Aisyah, D. A., & Falgenti, K. 2017. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Sistem Informasi Penjualan Berbasis Kinerja pada Proyek Apartemen Mega City Bekasi*. Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi, 03(3),343-352.
- Dwi Purwanto. 2010. *Sistem Informasi Pesanan Barang di Distro Kuvu Apparel.Inc Berbasis Web*. Wima Pers. Madiun
- Kusnadi dkk. 2013. *Karakteristik Kas Kecil*. Graha Ilmu
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat

- Rudianto. 2012. *Pengantar akuntansi konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga
- Rudianto. 2015. *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Soemarso S.R, 2010. *Akuntansi: Suatu Pengantar* , Cetakan Keempat, Jakarta : Salemba Empat
- Syahrul & Mulyati, Rahmi. 2018. *Sistem Informasi Peralatan Kantor Pada AMIK Tri Dharma Pekanbaru*. Jurnal Jaringan Sistem Informasi Robotik, Volume 2, Nomor 1. Riau
- Tata Sutabri. 2014. *Pengantar Teknologi Informasi*. Yogyakarta
- Undang-Undang No 1 Tahun. 2004. Keuangan Negara
- Kieso, Donald E., Weygandt, Jerry J., Warfield, Terry D. 2008. *Intermediate Accounting 12nd Edition* (Alih bahasa: Emil Salim, SE). Asia: John Wiley & Sons Inc.